

**KONTRIBUSI BANTUAN LANGSUNG TUNAI PROGAM KELUARGA
HARAPAN DAN BANTUAN PANGAN NON TUNAI DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

(Studi Kasus Pada Implementasi kebijakan di Kelurahan Purwodadi
Kecamatan Blimbing Kota Malang)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik (S-1)

Oleh :

AIDA NUR FITRIANI

NPM 21801091131



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS ILMU ADMINISTRASI

PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PUBLIK

MALANG

2023

RINGKASAN

Aida Nur Fitriani, 2023, NPM 21801091131 Kontribusi Bantuan Langsung Tunai Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai dalam Mensejahterakan Masyarakat” (Studi Kasus Pada BLT (PKH) dan BPNT untuk Warga Kelurahan Purwodadi Kecamatan Blimbing Kota Malang). Dosen Pembimbing I: Dr. Hayat S.A.P., M.Si. Dosen Pembimbing II: Retno Wulan Sekarsari S.A.P., M.Si., M.Pol.Sc

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) dalam mensejahterakan masyarakat di Kelurahan Purwodadi, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program bantuan sosial seperti PKH dan BPNT di masyarakat Kelurahan, dan memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja dari program Bantuan Langsung Tunai PKH dan BPNT di masyarakat Kelurahan Purwodadi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai instrumen pengumpulan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan PKH dan BPNT memiliki kontribusi yang signifikan terhadap penurunan tingkat kemiskinan, peningkatan tingkat kesehatan dan pengeluaran masyarakat di Kelurahan Purwodadi. Penelitian juga mengidentifikasi faktor-faktor pendukung seperti komunikasi yang baik antara pihak terkait, respons yang cepat dari perangkat desa, dan partisipasi serta dukungan masyarakat. Terdapat faktor penghambat seperti kurangnya pendidikan masyarakat terkait pengajuan bantuan, perbedaan data antara pusat dan daerah, serta ketidaksesuaian antara pengajuan data baru dan perubahan data lama di pusat. Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa kinerja PKH dan BPNT berhasil memberikan akses lebih banyak pada penerima bantuan dan meningkatkan kebutuhan dasar masyarakat.

Kata Kunci: *Kontribusi, PKH, BPNT*

SUMMARY

Aida Nur Fitriani, 2023, NPM 21801091131 The Contribution of Direct Cash Assistance to the Family Hope Program and Non-Cash Food Assistance in the Welfare of the Community” (Case Study on BLT (PKH) and BPNT for Residents of Purwodadi Village, Blimbing District, Malang City). Supervisor I: Dr. Hayat S.A.P., M.Sc. Supervisor II: Retno Wulan Sekarsari S.A.P., M.Sc., M.Pol.Sc

This study aims to Know the contribution of the Family Hope Program (PKH) and Non-Cash Food Assistance (BPNT) assistance in the welfare of the people in Purwodadi Village, This study also aims to identify the factors that influence the success of social assistance programs such as PKH and BPNT in the Kelurahan community, and To provide an overview regarding the performance achievements of the PKH Direct Cash Assistance and BPNT programs in the Purwodadi Village community. The research method used is descriptive qualitative using observation, interviews, and documentation as data collection instruments.

The results showed that PKH and BPNT assistance had a significant contribution to reducing poverty rates, increasing health levels and community spending in Purwodadi Village. The research also identified supporting factors such as good communication between related parties, quick responses from village officials, and community participation and support. There are inhibiting factors such as a lack of public education regarding requests for assistance, differences in data between the center and regions, and discrepancies between submissions of new data and changes to old data at the center. Based on research data it is known that the performance of PKH and BPNT has succeeded in providing more access to beneficiaries and increasing the basic needs of the community.

Keywords: Contribution, PKH, BPNT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kontribusi dari Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) terhadap kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti kesehatan, pendidikan, dan ekonomi (Veti dan Pangestika, 2022). PKH memberikan bantuan langsung tunai kepada keluarga penerima manfaat, sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari seperti makanan, pakaian, dan kebutuhan kesehatan. Sedangkan BPNT memberikan akses terhadap bahan pangan yang berkualitas dan beragam, sehingga dapat meningkatkan kualitas gizi masyarakat. Dalam jangka panjang, peningkatan gizi dan kesehatan masyarakat dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas sumber daya manusia di wilayah tersebut (Handadi 2020).

PKH dan BPNT juga memiliki kontribusi terhadap peningkatan akses pendidikan di Kelurahan Purwodadi. Melalui bantuan dari PKH dan BPNT, keluarga penerima manfaat dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anaknya seperti membeli buku, membiayai transportasi, dan biaya sekolah. Dalam jangka panjang, akses pendidikan yang baik dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Selain itu, PKH dan BPNT juga dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal, khususnya bagi pedagang yang bekerja sama dengan BPNT dalam menjual bahan pangan. Hal ini dapat meningkatkan pendapatan

mereka dan pada akhirnya dapat memperkuat perekonomian di desa-desa dan kelurahan.

Berdasarkan beberapa bukti di lapangan terkait bantuan sosial PKH dan BPNT, beberapa diantaranya adalah pemerintah Indonesia telah mengeluarkan dana sebesar Rp 47 triliun untuk program tersebut, dengan jumlah penerima program mencapai 10,7 juta keluarga (dilansir dari Kompas.com, 21 April 2020). Selain itu, program PKH juga telah membantu 10 juta keluarga miskin di Indonesia selama satu dekade, memberikan bantuan uang tunai dan layanan pendidikan serta kesehatan untuk membantu keluarga miskin keluar dari kemiskinan (dilansir dari CNN Indonesia, 31 Januari 2018). Hasil studi juga menunjukkan bahwa program BPNT memiliki dampak positif bagi keluarga penerima manfaat, terutama dalam hal peningkatan akses makanan bergizi dan kesehatan (dilansir dari Republika.co.id, 6 Februari 2020). Selain itu, Menteri Sosial Indonesia juga mengungkapkan bahwa PKH dapat membantu keluarga miskin menghindari jerat kemiskinan dan memberikan akses kepada mereka untuk layanan kesehatan dan pendidikan (dilansir dari Detik.com, 23 November 2021). Namun, program BPNT masih perlu diperkuat dengan pendidikan gizi agar keluarga penerima manfaat dapat memanfaatkan bantuan tersebut secara optimal dan mencapai tujuan untuk meningkatkan kesehatan dan nutrisi (dilansir dari Tempo.co, 25 Agustus 2021).

Walaupun pemerintah telah memiliki upaya dalam menurunkan jumlah kemiskinan melalui kebijakan tersebut, efektivitas dari penerapannya masih

patut dipertanyakan. Berdasarkan fakta yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), ternyata Negara telah rugi sebesar Rp.6,9 Triliun akibat bantuan sosial (bansos) yang tidak tepat sasaran. BPK menjelaskan bahwa berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LPH) telah terjadi kesalahan penyaluran bansos dalam bentuk Bantuan Sosial Tunai Program Keluarga Harapan (BST-PKH) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Dalam laporannya, BPK menyebutkan ada enam kesalahan penyaluran bansos pemerintah yang tidak sesuai ketentuan, sehingga penerima manfaat tidak tepat sasaran. Keenam kesalahan tersebut adalah berikut:

Tabel 1.1 Kesalahan Penyaluran Bansos

No.	Kesalahan	Jumlah Kerugian (persentase)
1	Ada penerima bansos tahun lalu yang sudah meninggal	21% (Rp. 1,449 Triliun)
2	Penerima bansos tidak ada di DTKS dan SIKS-NG	13% (Rp. 903 Miliar)
3	Penerima bansos bermasalah pada 2020 masih diterima pada 2021	22% (Rp. 1,548 Triliun)
4	Penerima bansos dengan Nomor Induk Kependudukan <i>invalid</i>	17% (Rp. 1,189 Triliun)
5	Penerima sudah dinonaktifkan tapi masih diberikan	16% (Rp. 1,116 Triliun)
6	Penerima bansos mendapatkan lebih dari sekali	11% (Rp. 763 Miliar)

Sumber: BPK.go.id (2020)

Pada tabel di atas menunjukkan adanya 6 kesalahan dalam penyaluran bantuan sosial yang tidak sesuai ketentuan. Kerugian yang terjadi sebesar Rp. 6,9 Triliun. Adapun kesalahan-kesalahan yang ditemukan oleh BPK antara lain ada penerima bantuan sosial tahun lalu yang sudah meninggal, namun

masih tercatat sebagai penerima manfaat. Selain itu, terdapat penerima bantuan sosial yang tidak ada dalam data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) dan juga tidak ada dalam usulan pemerintah daerah yang masuk melalui aplikasi Sistem Kesejahteraan *Sosial-Next Generation* (SIKS-NG). Kemudian, ada penerima bantuan sosial yang bermasalah pada tahun 2020 masih ditetapkan sebagai penerima bantuan sosial pada tahun 2021. Hal ini menyebabkan penerima bantuan sosial yang tidak tepat sasaran. Terdapat pula penerima bantuan sosial dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) *invalid*, sehingga membuat penerima bantuan sosial tidak tepat sasaran. Adapun, penerima bantuan sosial yang sudah dinonaktifkan masih diberikan bantuan sosial. Terakhir, ada penerima bantuan sosial yang mendapatkan lebih dari sekali, sehingga membuat bantuan sosial tidak sesuai dengan tujuan dan tidak tepat sasaran.

Sebuah jurnal dari Susanto, Puspaningrum, dan Neneng (2021) dengan judul Model Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat juga menyoroti masalah serupa di Indonesia. Dalam jurnal tersebut, penulis menjelaskan bahwa kebijakan bantuan sosial di Indonesia terkesan kurang efektif karena masih terdapat penerima bantuan yang tidak tepat sasaran, terdapat kesenjangan antara jumlah penduduk miskin dengan jumlah penerima bantuan sosial, dan masih terdapat peluang terjadinya korupsi dalam penyaluran bantuan sosial. Alfredo, Halim, dan Azmi (2020) juga menjelaskan bahwa sistem informasi yang digunakan untuk mendata penerima bantuan sosial masih terbatas dan belum sepenuhnya akurat. Oleh

karena itu, sangat penting untuk terus memperbaiki sistem informasi dan proses penyaluran bantuan sosial di Indonesia agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu membantu masyarakat yang membutuhkan. Dalam hal ini, BPK sebagai lembaga pengawas dan pengendali keuangan negara berperan penting untuk melakukan audit dan memastikan bahwa penyaluran bantuan sosial berjalan dengan baik dan tepat sasaran. Dengan demikian, diharapkan bantuan sosial dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat yang membutuhkan.

Akibat kesalahan-kesalahan tersebut, maka alokasi penerimaan bansos tidak dapat berjalan secara optimal. Menurut ketentuan yang terdapat dalam Lampiran II Permendes No.6 Tahun 2020, penanggung jawab penyaluran bansos adalah Kepala Desa/Kelurahan. Kepala Desa/Kelurahan merupakan pemimpin yang ada di desa yang menerapkan fungsi dari pemerintah desa/kelurahan itu sendiri yaitu fungsi pembangunan (Haryadi 2018). Salah satu Kepala Desa/Kelurahan yang saat ini memiliki tanggung jawab terkait pelaksanaan program bansos adalah Kepala Kelurahan Purwodadi Kecamatan Blimbing Kota Malang.

Penulis telah melakukan survei berupa wawancara kepada Kepala Kelurahan tersebut yang bernama Bapak Agus Purwanto selaku Kepala Kelurahan Purwodadi Kota Malang. Kepala Kelurahan tersebut memiliki penjelasan yang sama terkait pelaksanaan program bansos pada kelurahannya. Bapak Agus Purwanto selaku Kepala Kelurahan Purwodadi Kota Malang menjelaskan bahwa sejak tahun 2020, kelurahan yang dipimpinnya telah

menerima program bansos berupa BLT PKH dan BPNT dari pemerintah. Menurut Bapak Agus, masyarakat sangat antusias dengan program ini dan hampir semua keluarga yang kurang berkecukupan di kelurahan Purwodadi telah mendaftarkan diri ke dalam program ini namun tentu ada yang belum mendaftar karena kekurangan informasi. Selain itu, Bapak Hendro Sutopo selaku Sekertaris Kelurahan Purwodadi juga menyatakan bahwa dirinya turut mengkoordinir pelaksanaan program bansos tersebut sejak tahun 2020, dengan dibantu oleh Perangkat Desa dan Ketua RT/RW, bapak Hendro menyatakan bahwa meski telah mendapatkan bantuan PKH maupun BPNT masyarakat merasa bantuan tersebut masih kurang untuk menunjang kesejahteraan mereka. Dengan demikian, pelaksanaan program bansos di Kelurahan Purwodadi dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas program bantuan PKH dan BPNT, peneliti telah melakukan pra-penelitian dengan mewawancarai 5 orang perangkat desa. Hasil wawancara menunjukkan bahwa kebanyakan masyarakat mengeluhkan bantuan yang diterima tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari kepada perangkat desa. Meskipun demikian, pengaruh kondisi sosial dan budaya tidak signifikan terhadap persepsi masyarakat terhadap bantuan PKH dan BPNT. Sebagian besar responden menganggap program ini masih perlu ditingkatkan dalam memberikan manfaat yang lebih besar, dan masyarakat merasa bahwa pemerintah masih perlu memperbaiki pelaksanaan program bantuan PKH dan BPNT. Beberapa saran untuk meningkatkan efektivitas program bantuan PKH dan BPNT meliputi lebih fokus pada

peningkatan kualitas bantuan yang diberikan, memperbaiki mekanisme pendistribusian bantuan, serta mengurangi birokrasi dan korupsi. Beberapa responden juga menyarankan agar program ini lebih berfokus pada pengembangan keterampilan dan pendidikan untuk membantu masyarakat keluar dari kemiskinan. Hasil dari pra-penelitian ini dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak terkait untuk meningkatkan efektivitas program bantuan PKH dan BPNT dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Meskipun telah diberlakukan dalam beberapa tahun terakhir, masih perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana kontribusi bantuan PKH dan BPNT dalam mensejahterakan masyarakat Kelurahan. Masyarakat Kelurahan merupakan salah satu kelompok yang menjadi sasaran utama dari program bantuan sosial ini, mengingat sebagian besar penduduk miskin dan rentan di Indonesia berada di daerah perdesaan. Beberapa penelitian sebelumnya telah dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak dari program PKH dan BPNT. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Sari (2020) menunjukkan bahwa program PKH dan BPNT memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerima bantuan PKH dan BPNT memiliki tingkat konsumsi pangan yang lebih baik, akses terhadap fasilitas kesehatan yang lebih baik, dan tingkat pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan dengan non-penerima bantuan. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami secara mendalam sejauh mana

kontribusi bantuan PKH dan BPNT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan.

Menurut Fajriah (2021), implementasi program bantuan sosial PKH dan BPNT yang dulunya hanya dapat diterima oleh masyarakat di daerah pedesaan, kini juga telah dapat diterima oleh masyarakat di wilayah kelurahan. Hal ini terjadi karena adanya perluasan sasaran program serta peningkatan kualitas data yang dilakukan oleh pemerintah, sehingga memungkinkan masyarakat di wilayah perkotaan yang memenuhi kriteria penerima manfaat dapat menerima bantuan PKH dan BPNT. Program-program ini diperluas dan diintensifkan untuk membantu masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi akibat pandemi COVID-19, termasuk di wilayah perkotaan seperti kelurahan. Menurut Windasai, Said & Hayat (2021) bahwa adalah peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat. Menurut Hayat (2017a) birokrasi yang baik salah satunya dapat dilihat dari kinerja pemerintahan.

Dari uraian diatas maka penelitian yang berfokus pada "Kontribusi Bantuan PKH dan BPNT terhadap Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan" akan memberikan kontribusi penting dalam memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas dari program bantuan sosial tersebut, terutama di daerah pedesaan. Penelitian ini akan membahas tentang sejauh mana program bantuan PKH dan BPNT memberikan dampak positif pada kesejahteraan masyarakat Kelurahan, apa saja faktor yang memengaruhi keberhasilan program bantuan sosial tersebut, serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektivitas program bantuan sosial ini dalam

meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan program bantuan sosial seperti PKH dan BPNT menurut Octavia (2020) dan Vetri Fadillah and Pangestika Rizki Utami (2022) antara lain adalah pemberian bantuan yang tepat sasaran, pengawasan yang ketat dalam pelaksanaan program, dan adanya upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat dalam memanfaatkan bantuan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan rekomendasi dan saran kepada pemerintah dalam meningkatkan efektivitas program bantuan sosial seperti PKH dan BPNT. Misalnya, penelitian dapat merekomendasikan program pelatihan dan pendidikan kepada masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola dan memanfaatkan bantuan sosial tersebut, atau menyarankan pemerintah untuk meningkatkan koordinasi antara lembaga pemerintah dan masyarakat dalam pelaksanaan program bantuan sosial.

Secara keseluruhan, penelitian yang berfokus pada kontribusi bantuan PKH dan BPNT dalam mensejahterakan masyarakat Kelurahan memiliki penting yang besar dalam mengembangkan dan meningkatkan program bantuan sosial di Indonesia, terutama di daerah perdesaan. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi kemiskinan di Indonesia. Dari penjelasan yang penulis berikan di atas, maka penulis melaksanakan penelitian ini dengan menggunakan judul penelitian "**Kontribusi Bantuan Langsung Tunai Program Keluarga Harapan dan Bantuan Pangan Non Tunai dalam**

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Kontribusi BLT PKH dan BPNT dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Purwodadi?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Bantuan Langsung Tunai PKH dan BPNT?
3. Apa saja gambaran terkait pencapaian kinerja dari program Bantuan Langsung Tunai PKH dan BPNT di masyarakat Kelurahan Purwodadi?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kontribusi BLT PKH dan BPNT dalam meningkatkan Kesejahteraan masyarakat di Kelurahan Purwodadi.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program Bantuan Langsung Tunai PKH dan BPNT.
3. Untuk memberikan gambaran terkait pencapaian kinerja dari program Bantuan Langsung Tunai PKH dan BPNT di masyarakat Kelurahan Purwodadi

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian pastinya memiliki manfaat tersendiri untuk menindak lanjuti dari apa yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian. Adapun manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Manfaat Teoritis
 - a) Memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian terkait dengan efektivitas program bantuan sosial di Indonesia,

khususnya di wilayah pedesaan.

- b) Menambahkan pengetahuan tentang peran bantuan sosial dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan.
- c) Menambah literatur dan sumber informasi bagi pengembangan kebijakan sosial di Indonesia, khususnya dalam pengembangan program bantuan sosial.

2. Manfaat Praktis

- a) Memberikan solusi yang praktis dan dapat diterapkan oleh pemerintah atau lembaga terkait untuk meningkatkan efektivitas program bantuan sosial seperti PKH dan BPNT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kelurahan.
- b) Memberikan informasi yang lebih lengkap dan terperinci tentang program bantuan sosial PKH dan BPNT sehingga dapat membantu masyarakat Kelurahan dalam memahami mekanisme program tersebut.
- c) Memberikan pandangan yang lebih luas tentang dampak program bantuan sosial PKH dan BPNT pada kesejahteraan masyarakat Kelurahan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa:

1. Program bantuan sosial seperti Program Keluarga Harapan (PKH) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan kesehatan masyarakat dan membantu memenuhi kebutuhan pengeluaran sehari-hari masyarakat di Kelurahan Purwodadi.
2. Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bantuan PKH dan BPNT di kelurahan Purwodadi, dapat disimpulkan bahwa komunikasi yang baik antara koordinator, pengurus bantuan, dan perangkat kelurahan menjadi faktor penting dalam kelancaran pelaksanaan bantuan. Respons yang cepat dari perangkat desa dan partisipasi serta dukungan masyarakat juga berperan dalam menjalankan kegiatan bantuan dengan efektif. Namun, terdapat faktor penghambat seperti kurangnya pendidikan masyarakat terkait pengajuan bantuan, perbedaan data antara pusat dan daerah, serta ketidaksesuaian antara pengajuan data baru dan perubahan data lama di pusat.
3. Gambaran umum terkait kinerja program bantuan PKH dan BPNT secara keseluruhan, menunjukkan bahwa program PKH dan BPNT memiliki

kontribusi yang positif dalam meningkatkan cakupan penerima manfaat dan akses terhadap kebutuhan dasar di Kelurahan Purwodadi.

B. Saran

Berdasarkan temuan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan pelaksanaan bantuan PKH dan BPNT di kelurahan Purwodadi:

1. Peningkatan Komunikasi

Perlu adanya upaya untuk meningkatkan komunikasi antara koordinator, pengurus bantuan, dan perangkat kelurahan. Pembentukan forum komunikasi rutin, seperti rapat koordinasi atau pertemuan berkala, dapat membantu dalam menyampaikan informasi secara efektif dan mendukung kelancaran pelaksanaan bantuan.

2. Pendidikan dan Informasi Masyarakat

Perlu dilakukan program edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat terkait instrumen dan mekanisme pengajuan bantuan. Dengan meningkatkan pemahaman masyarakat, diharapkan mereka dapat lebih aktif dalam mengajukan bantuan yang dibutuhkan dan memperlancar proses pelaksanaan.

3. Sinkronisasi Data

Penting untuk melakukan sinkronisasi data antara pusat dan daerah guna memastikan akurasi dan konsistensi data yang digunakan sebagai dasar alokasi bantuan. Diperlukan koordinasi yang baik antara perangkat desa dan instansi terkait, seperti Kementerian Dalam Negeri, untuk



memastikan bahwa data yang tercatat di pusat mencerminkan kondisi yang sebenarnya di tingkat keluraha.



DAFTAR PUSAKA

Jurnal Dan Skripsi

- Anggraeni A., & Cikusin, Y, Hayat. 2021b. Pengaruh Penerapan Manajemen Kinerja Terhadap Produktivitas Pegawai. *Mediasosian: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Administrasi Negara*. Vol. 8, No. 2, hal. 98-110.
- Alfedo, Juan Maulana, Rama Halim, and Nur Azmi. 2020. "Sistem Informasi Pencegahan Korupsi Bantuan Sosial (Si Pansos) Di Indonesia: Rumusan Konsep Dan Pengaturan". *INTEGRITAS: Jurnal Antikorupsi* 6(2):283–96. doi: 10.32697/integritas.v6i2.668.
- Aspar, and Syakhrudin. 2020. "Implementasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kelurahan Bontoduri Kecamatan Tamalate Kota Makassar". *Jurnal Washiyah* 1(2):305-25.
- Desi, N. 2022. "Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Pengentasan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam".
- Djaenal, Rifani. 2021. "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dinas Sosial Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Kelurahan Tosa Kecamatan Tidore Timur Kota Tidore". *Jurnal Governance* 1(2):1-8.
- Gunawan, H. 2019. "Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Penerima Manfaat Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kelurahan Glugur Kota". *Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara* 1.
- Handadi, Sanggit. 2020. "Peran Pemerintah Kelurahan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Kelurahan Karawang". *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 7(2):408-20.
- Haryadi, Mustafa. 2018. "Implementasi Bantuan Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Di Kelurahan Larangan Selatan". *Journal of Materials Processing Technology* 1(1):1-8.
- Havifah, Devi Nur (2021) Analisis Efektifitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Mengurangi Angka Kemiskinan Di Masa Pandemi Covid-19. Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
- Hayat, H. (2017). Peneguhan Reformasi Birokrasi melalui Penilaian Kinerja Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 20(2), 175-188.
- Hayat, H., Turohman, S. H., & Cikusin, Y. (2018). Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia Berbasis Pembangunan Desa Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa. *Jurnal Transformasi Administrasi*, 8(2), 147-164.

- Kasmad, Rulinawaty. 2021. "Peran Dinas Sosial Dalam Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Di Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser Pendahuluan Dampak Sosial Dan Ekonomi Yang Diakibatkan Pandemi COVID-19 Sangat Berpengaruh". *Yogyakarta:Y.A.P* 2:349–60.
- Mursyidi, Munar, Prodi Pengembangan, Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah, D. A. N. Komunikasi, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, and Banda Aceh. 2022. "Peran Pendampingan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mewujudkan Keluarga Sejahtera Di Gampong Lampanah Tunong".
- Octavia, Rahma Dwi. 2020. "Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kelurahan Lemoe Kecamatan Bacukiki (Perspektif Hukum Ekonomi Islam)". *Jurnal Teknologi Informasi* 4(2). doi: 10.36294/jurti.v4i2.1845.
- Pertiwi, Mirna Tri. 2020. "Peran Dan Fungsi Pekerja Sosial Masyarakat (PSM) Dalam Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Di Kelurahan Sudimara Jaya". *Jurnal Ilmu Ekonomi (Manajemen Perusahaan) Dan Bisnis UIN Jakarta* 8(75):147-54.
- Putri, E. A. & Hayat, H. (2021). Evaluasi pelaksanaan program bantuan sosial bagi masyarakat terdampak di era pandemi covid-19 (di desa kersik putih kecamatan batulicin kabupaten tanah bumbu). *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2851-2860.
- Sari, Meri Enita Puspita, and Diah Ayu Pratiwi. 2018. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Hidup Masyarakat Suku Laut Pulau Bertam Kota Batam". *Jurnal Trias Politika* 2(2):137. doi: 10.33373/jtp.v2i2.1464.
- Sembiring, Falentino, Mohamad Tegar Fauzi, Siti Khalifah, Ana Khusnul Khotimah, and Yayatillah Rubiati. 2020. "Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Covid 19 Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW) (Studi Kasus: Desa Sundawenang)". *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika* 11(2):97. doi: 10.36448/jsit.v11i2.1563.
- Sugiyono, Dr. 2018. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D."
- Susanto, Erliyan Redy, Ajeng Savitri Puspaningrum, and Neneng Neneng. 2021. "Model Rekomendasi Penerima Bantuan Sosial Berdasarkan Data Kesejahteraan Rakyat." *Jurnal Tekno Kompak* 15(1):1. doi: 10.33365/jtk.v15i1.915.
- Veti, Fadillah, and Rizki Utami Pangestika. 2022. "Pelaksanaan Program Pemerintah Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Rangka Mitigasi Dampak Covid 19 Di Kelurahan Sokanegara". *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat* 2(2):120–32. doi: 10.22373/jrpm.v2i2.1410.

- Windasai, W., Said, M. M. U., & Hayat, H. (2021). Peran Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Nelayan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 793-804.
- Yusuf Hidayat, Laila Azkia, Maulida Rachma,. 2022. "Hambatan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Di Kelurahan Pelambuan Kota Banjarmasin." *PADARINGAN (Jurnal Pendidikan Sosiologi Antropologi)* 4(2):93. doi: 10.20527/padaringan.v4i2.5457.

Buku

- Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Birkland, T. A. (2010). An introduction to the policy process: Theories, concepts, and models of public policy making. M.E. Sharpe.
- Dunn, W. N. (2017). Public policy analysis. Routledge.
- Fauzi, Akhmad dan Rusdi Hidayat NA. 2020. Manajemen Kinerja. Surabaya: Airlangga University Press.
- Hayat. 2018. Kebijakan Publik, Evaluasi, Reformasi Dan Formulasi. Malang: Intrans Publishing.
- Hayat. 2017. Manajemen Pelayanan Publik. Jakarta: Rajawali Press.
- Hayat. 2018. Reformasi Kebijakan Publik Perspektif Makro dan Mikro. Jakarta: Prenada Media Group.
- Hayat. 2018. Kebijakan Publik Evaluasi, Reformasi dan Formulasi. Malang: Intrans Publishing.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (1983). Implementation and public policy. University Press of America.
- Milles, Mathew B dan Huberman. 2007. Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Parsons, T. (1951). The social system. The Free Press.
- Pierson, P. (1994). Dismantling the welfare state. Cambridge University Press.
- Prawirosentono, Suryadi. 1999. Kebijakan Kinerja Karyawan. Yogyakarta: BPFE.
- Sugiyono. 2018. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Cv. Karya.
- Suharno .2010. Dasar-Dasar Kebijakan Publik. Yogyakarta: Unypress Yogyakarta.

Sunggono, Bambang. 1994. Hukum Dan Kebijakan Publik. Jakarta: Pt Karya Unipress.

Sutopo. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. Surakarta: UNS.

Syahrudin. 2019. Implementasi Kebijakan Publik; Konsep, Teori, Dan Studi Kasus. Bandung: Nusa Media Bandung.

Yusuf, A. M. 2018. Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Jakarta: Pnadamedia Group.

Internet

Admin. (2019). Program Keluarga Harapan (PKH). Diambil dari <https://kemensos.go.id/program-keluarga-harapan-pkh>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2023.

Antara News. (2021, Januari 16). Penerima Manfaat BPNT di Kudus Terima Kartu ATM. Retrieved from <https://www.antarane.ws.com/berita/2081066/penerima-manfaat-bpnt-di-kudus-terima-kartu-atm>

Atkeson, A. (2020). What Will Be The Economic Impact of Covid-19 in The US? Rough Estimates of Disease Scenarios. Cambridge, MA: National Bureau of Economic Research.

BPK.go.id (2020). <https://wartapemeriksa.bpk.go.id/?p=35712>

CNN Indonesia. (2021, September 11). Dampak PKH di Masyarakat: Menumbuhkan Ekonomi Pedesaan hingga Jauh dari Kemiskinan. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210911131209-92-689187/dampak-pkh-di-masyarakat-menumbuhkan-ekonomi-pedesaan-hingga-jauh-dari-kemiskinan>

Kemenkeu, (2021) Program Perlinsos Strategi Pemerintah Bantu Masyarakat Terdampak Penuhi Kebutuhan Dasar <https://djpb.kemenkeu.go.id/portal/id/component/content/article/842-campaign-4/3539-program-perlinsos-strategi-pemerintah-bantu-masyarakat-terdampak-penuhi-kebutuhan-dasar.html?Itemid=776>

Kemenkes. (2023). Pertanyaan dan Jawaban Terkait Covid-19. Diambil dari <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2023.

Kompas.com. (2020, April 14). Pemerintah Jamin Program BPNT untuk Warga Terdampak Covid-19. Retrieved from <https://nasional.kompas.com/read/2020/04/14/14371401/pemerintah-jamin-program-bpnt-untuk-warga-terdampak-covid-19>

- Ma'ruf, A. (2021). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Satu Tulungagung.
- Mufida, Z. M. (2020). Analisis Pengaruh Belanja Bantuan Sosial, Belanja Subsidi, dan Dana Alokasi Khusus terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 2012–2018 (Doctoral dissertation, Universitas Jenderal Soedirman).
- Pangkey, D. (2016). Peran Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan di Desa Tateli Satu Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa. *Jurnal Ilmu Politik*. 3 (1). 1-14.
- Putri, S. A. (2023). Analisa Evaluasi Dana Bantuan Sosial (Bansos) di Kecamatan Medan Area Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 63-77.
- Rahmah, N. A., Pratiwi, L., & Rismayani, G. (2021). Analisis pengelolaan dana dan prioritas penggunaan dana dalam mensejahterakan masyarakat Kelurahan sindangkasih di era pandemi covid-19. *Jurnal ekonomi perjuangan*, 3(2), 55-67.
- Republika.co.id. (2020, Maret 30). Kemensos Tetap Salurkan Program PKH Selama Pandemi Covid-19. Retrieved from <https://www.republika.co.id/berita/q8v06c428/kemensos-tetap-salurkan-program-pkh-selama-pandemi-covid19>
- Samberan, A. (2022). Berikut Penjelasan Tentang Tahapan BPNT Yang Cair Saat Ini!!!. Diambil dari <https://samberan-bjn.desa.id/artikel/2022/9/18/berikut-penjelasan-tentang-tahapan-bpnt-yang-cair-saat-ini#:~:text=BPNT%20atau%20Bantuan%20Pangan%20Non,langsung%20tunai%20dan%20non%20tunai>. Diakses pada tanggal 9 Januari 2023.
- Suara.com. (2021, Maret 31). Dana PKH Naik, Warga Miskin di Ponorogo Capai Rp 450 Ribu per Bulan. Retrieved from <https://www.suara.com/news/2021/03/31/212221/dana-pkh-naik-warga-miskin-di-ponorogo-capai-rp-450-ribu-per-bulan>
- Suryahadi, A., Izzati, R., & Suryadarma, D. (2020). *The Impact of Covid-19 Outbreak on Poverty: An Estimation for Indonesia*. Jakarta: The SMERU Research Institute.